

PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI

Yana Giyawati¹, Ida Adhani², Dokman Dokman Marulitua Situorang³

STIE Bhakti Pembangunan; ITBK Bukit Pengharapan

yanagiyawati20@gmail.com ; adhani.dha25@gmail.com; van.stmng1985@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of profitability, financial risk, and company size on profit growth in consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. The background of this research is based on the rapid development of Indonesia's economy, which creates a competitive business environment where companies are required to innovate in products and marketing. The research method used is multiple linear regression with a sample of 7 companies and observational data over 5 years, resulting in 35 data points. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), financial risk using Debt to Equity Ratio (DER), and company size using the natural logarithm of total assets. The results show that profitability and financial risk have a significant effect on profit growth, while company size does not have a significant effect. Simultaneously, these three variables significantly influence profit growth with an adjusted R square value of 66%.

Keywords: Profitability, Financial Risk, Company Size, Profit Growth.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang semakin pesat telah menciptakan lingkungan bisnis yang cukup kompetitif. (Rahayu, 2020). Hal ini membuat perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi dituntut untuk dapat berinovasi pada produk dan cara pemasaran yang menarik agar dapat memenangkan pasar. Dalam periode 2020-2024, sektor ini menghadapi tantangan seperti pandemi COVID-19, fluktuasi ekonomi global, dan perubahan perilaku konsumen.

Pertumbuhan laba merupakan salah satu indikator fundamental dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. (Mohammad Yamin, 2025). Sektor industri barang konsumsi di BEI memiliki peran strategis karena permintaannya relatif stabil, bahkan dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Terdapat beberapa kasus mengenai pertumbuhan laba, salah satu kasusnya terjadi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Pada kuartal III 2021, beberapa perusahaan besar mengalami penurunan laba bersih yang substansial akibat penurunan penjualan dan kenaikan biaya operasional. Namun, ICBP justru berhasil mencatat pertumbuhan laba positif pada periode yang sama meski sedikit berfluktuatif. Berdasarkan fenomena dan gap riset dari penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi laba, penelitian ini berfokus untuk menguji kembali pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. (Nur et al., 2024). Teori ini dikembangkan oleh Ross (1977).

Sinyal atau isyarat adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut (Mahmudah, M.L.T. & Mildawati, 2021) menjelaskan, Teori Sinyal (*signalling theory*) mendorong perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Karena ada asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar (misalnya, investor dan kreditor), perusahaan ingin memberikan informasi.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih periode tertentu dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan yang positif menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menggunakan sumber dayanya secara efektif untuk menghasilkan laba dan menunjukkan kinerja keuangan yang solid. (Harahap, 2018). Menurut (Hanifah et al., 2020) Pertumbuhan laba ini menunjukkan peningkatan penghasilan bersih, yang merupakan salah satu cara utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan.

Karakteristik Perusahaan

1. Profitabilitas
Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. (Nurlatifah & Tugiantoro, 2025)
2. Risiko Keuangan
Ketidakpastian yang timbul akibat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan pada utang, yang meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan. (I. Adhani & Rahmawati, 2021)
3. Ukuran Perusahaan
Skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Diukur menggunakan Logaritma Natural (Ln) dari Total Aset. (I. dan R. A. Adhani, 2024)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang menghasilkan 7 perusahaan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2021). Dengan periode observasi selama 5 tahun, total data observasi yang diolah berjumlah 35 data. Metode analisis data yang digunakan mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26 (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan sebaran data dari seluruh variabel yang diteliti selama periode pengamatan.

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	35	-0,29	1,31	1,7543	0,2463

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Keuangan (DER)	35	-0,98	1,80	0,5863	0,5853
Ukuran Perusahaan	35	13,69	31,11	23,8457	6,1724
Pertumbuhan Laba	35	-0,41	3,36	3,5686	0,6446

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
Berdasarkan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S), diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas
Semua variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ (Profitabilitas 0,947; Risiko Keuangan 0,890; Ukuran Perusahaan 0,936) dan nilai VIF < 10 (Profitabilitas 1,055; Risiko Keuangan 1,124; Ukuran Perusahaan 1,068). Tidak terjadi gejala multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas
Grafik Scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.
4. Uji Autokorelasi
Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai DW sebesar 1,623, yang berada di antara nilai batas bawah dan batas atas ($dU < dW < 4-dU$), sehingga model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda & Uji Hipotesis

Berdasarkan uji analisis regresi, diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,983 - 0,877 (\text{Profitabilitas}) - 0,677 (\text{Risiko Keuangan}) - 0,003 (\text{Ukuran Perusahaan}) + e$$

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,983	2,918	0,001	-
Profitabilitas	-0,877	-2,791	0,009	Signifikan
Risiko Keuangan	-0,677	-4,967	0,024	Signifikan
Ukuran Perusahaan	-0,003	-0,253	0,802	Tidak Signifikan

Uji t (Parsial)

1. Profitabilitas memiliki nilai t-hitung -2,791 dengan signifikansi $0,009 < 0,05$, sehingga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Risiko Keuangan memiliki nilai t-hitung -4,967 dengan signifikansi $0,024 < 0,05$, sehingga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Ukuran Perusahaan memiliki nilai t-hitung -0,253 dengan signifikansi $0,802 > 0,05$, sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,358	3	2,119	22,384	,000 ^b
	Residual	2,840	30	0,095		
	Total	9,198	33			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Risiko Keuangan, Ukuran P-erusahaan						

4. *Sumber*: Output SPSS versi 26, data diolah

Uji F (Simultan)

Hasil uji kelayakan model menunjukkan nilai F-hitung sebesar 22,384 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti profitabilitas, risiko keuangan, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,831 ^a	0,691	0,660	0,30769	1,623
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah

Nilai Adjusted R² yang diperoleh adalah sebesar 0,660 atau 66%. Hal ini berarti bahwa 66% variasi dari variabel pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, risiko keuangan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 34% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
2. Variabel Risiko Keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
3. Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
4. Secara simultan, variabel Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan kemampuan menjelaskan model sebesar 66%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, I. Dan R. A. (2024). Analisa Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Research And Business Journal*, 2(1), 18–28.
- Adhani, I., & Rahmawati, R. (2021). Pengaruh Der, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Roe. *Owner*, 5(2), 685–700. <https://doi.org/10.33395/Owner.V5i2.493>
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26* (10th Ed.). Universitas Diponegoro.
- Hanifah, N., Hendra, K., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba. *Oikos Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 1v(2009), 1–10. <https://doi.org/10.23969/10.23969/Oikos.V4i1.2164>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Mahmudah, M.L.T. & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–20.
- Mohammad Yamin, D. N. A. (2025). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pt Hartadinata Abadi Tbk Periode 2017-2023 (Per Kuartal). *Management Research And Business Journal*, 2(2), 20–31.
- Nur, S., Suciyaniti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal Dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business And Management Science Journal*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/Ebmsj.V4i2.564>
- Nurlatifah, N., & Tugiantoro, T. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Research And Business Journal*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.64237/Arbus.V3i1.115>
- Rahayu, S. Dan I. (2020). Analisis Pengaruh Efektivitas Modal, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Arus Kas. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1). <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/view/1113>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (10th Ed.). Cv.Alfabeta.